

**ANALISIS KONTEN KOMUNIKASI RISIKO DI AKUN INSTAGRAM
GUBERNUR PROVINSI SUMATERA UTARA SELAMA PANDEMI
COVID-19**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

RAUDHATUL HASANAH

J410170142

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KONTEN KOMUNIKASI RISIKO DI AKUN INSTAGRAM
GUBERNUR PROVINSI SUMATERA UTARA SELAMA PANDEMI
COVID-19**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RAUDHATUL HASANAH
J410170142

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen
Pembimbing



Dwi Linna Suswardany, S.KM, M.PH
NIK. 862

HALAMAN PENGESAHAN

Berjudul:

**ANALISIS KONTEN KOMUNIKASI RISIKO DI AKUN INSTAGRAM
GUBERNUR PROVINSI SUMATERA UTARA SELAMA PANDEMI COVID-19**

Oleh:

Raudhatul Hasanah
J410170142

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 7 Mei 2021

Pembimbing



Dwi Linna Suswardany, S.KM, M.PH
NIK. 862

Ketua Penguji : Dwi Linna Suswardany, S.KM, M.PH (.....)

Anggota penguji I : Tanjung Anitasari I.K., S.KM.,M.Kes (.....)

Anggota penguji II : Anisa Catur Wijayanti., S.KM.,M.Epid (.....)

Menyetujui

Kaprodi Kesehatan Masyarakat



Sri Darnoto, S.KM., MPH
NIK. 1015

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Irdawati, S.Kep. Ns., M.Si. Med
NIK. 753

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 31 Mei 2021

Yang Menyatakan



Raudhatul Hasanah

ANALISIS KONTEN KOMUNIKASI RISIKO DI AKUN INSTAGRAM GUBERNUR PROVINSI SUMATERA UTARA SELAMA PANDEMI COVID-19

Abstrak

WHO menyatakan penyebaran Covid-19 di seluruh dunia sebagai pandemi. Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2. Virus corona (Covid-19) menyebar di seluruh wilayah Indonesia dan Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi dengan jumlah Covid-19 yang cukup tinggi. Dengan adanya pembatasan kegiatan selama pandemi Covid-19 ini menyebabkan peningkatan penggunaan media sosial di kalangan masyarakat. Tujuan penelitian ini Untuk menganalisis konten Instagram yang digunakan Gubernur Provinsi Sumatera Utara selama Pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan Penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis konten. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan total sampel sebanyak 104 unggahan Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa target pesan cenderung mengarah pada memberikan informasi mengenai Covid-19 (38,5%), target sasaran cenderung mengarah pada masyarakat umum sebanyak (74%), isi pesan cenderung mengarah pada aktifitas pencegahan (37,5%), referensi pesan cenderung mengarah pada tanpa referensi (85,6%) dan intonasi pesan cenderung mengarah pada pesan positif (97,1%). Jumlah *like* tertinggi pada akun instagram yaitu pada unggahan mengenai ucapan belasungkawa atas gugurnya para tenaga medis dan jumlah komentar tertinggi yaitu pada unggahan atau postingan mengenai larang mudik yang diunggah pada tanggal 24 Maret 2020. Saran untuk Gubernur Sumatera Utara diharapkan dapat memperluas jangkauan pesan yang dikomunikasikan tidak hanya untuk masyarakat umum saja tetapi beberapa organisasi yang dapat dilibatkan dalam komunikasi risiko dan melalui pesan-pesannya dapat dipahami dan dapat memberi keyakinan dengan adanya masalah kesehatan yang ada.

Kata kunci : Covid-19, komunikasi risiko, analisis konten, Gubernur

Abstract

WHO declared the spread of Covid-19 around the world a pandemic. Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) is a disease caused by a new type of coronavirus, namely Sars-CoV-2. The corona virus (Covid-19) has spread throughout Indonesia and North Sumatra Province is one of the provinces with a fairly high number of Covid-19. With the limitation of activities during the Covid-19 pandemic, it has led to an increase in the use of social media in the community. The purpose of this study was to analyze the Instagram content used by the Governor of North Sumatra Province during the Covid-19 Pandemic. This research is a descriptive quantitative research with a content analysis approach. Sampling using purposive sampling technique, with a total sample of 104 Covid-19 uploads. The results showed that message targets tended to lead to providing information about Covid-19 (38.5%), target targets tended to lead to the general public (74%), message content tended to lead to preventive activities (37.5%), reference messages tend to lead to no reference (85.6%) and message intonation tends to lead to

positive messages (97.1%). The highest number of likes on Instagram accounts is on uploads of condolences for the death of medical personnel and the highest number of comments is on uploads or posts regarding the prohibition of going home which were uploaded on March 24, 2020. Suggestions for the Governor of North Sumatra are expected to expand the range of messages communicated not only to the general public but to several organizations that can be involved in risk communication and through messages that can be understood and can provide confidence with existing health problems.

Keywords : Covid-19, Risk Communication, Content Analysis, Governor

1. PENDAHULUAN

World Health Organisation (WHO) mendapatkan informasi bahwa di China terdapat peningkatan jumlah pasien pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya yaitu berada di Wuhan, kota berpenduduk 11 juta orang di Provinsi Hubei, China pada tanggal 31 Desember 2019. Pihak berwenang China mengidentifikasi penyebabnya di pasar hewan yang dicurigai menjadi sumber infeksi. Setelah penelitian lebih lanjut, otoritas kesehatan China mengonfirmasi deteksi virus korona baru (2019-nCoV, sebutan SARS-CoV-2 saat ini) (WHO, 2020).

Pada 11 Maret 2020, WHO menyatakan penyebaran Covid-19 di seluruh dunia sebagai pandemi. Pandemi dapat didefinisikan sebagai epidemi luas di seluruh dunia yang telah menyebar ke wilayah yang luas dan biasanya memengaruhi sebagian besar populasi. Ini mencakup aspek perluasan geografis yang luas dari virus, yang berarti bahwa penyakit tersebar atau terjadi secara luas di suatu wilayah, negara, benua atau secara global (Morens, Folkers, & Fauci, 2014).

Indonesia mengeluarkan pembatasan perjalanan dari provinsi Hubei mulai tanggal 27 Januari 2020, yang pada saat itu episentrum Covid-19 global, sementara pada saat yang sama mengevakuasi 238 WNI dari Wuhan. Setelah laporan awal dan selanjutnya tentang infeksi, Indonesia mulai menyadari keburukan situasi dan saat itu mengeluarkan berbagai kebijakan dan tindakan untuk menanggulangi Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Dengan adanya pembatasan kegiatan selama pandemi Covid-19 ini menyebabkan peningkatan penggunaan media sosial di kalangan masyarakat. Media sosial kini menjadi alat penyebaran informasi, edukasi, dan entertainment oleh masyarakat kepada masyarakat. Di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat melakukan *social distancing* dan *lockdown*, menjadikan

seseorang semakin beralih ke media sosial untuk mendapatkan dukungan, hiburan, dan tetap terhubung dengan orang lain (Nabity-Grover *et al.*, 2020). Diantara banyak media sosial yang ada akun *official* pemerintah dan *stakeholder* banyak tersedia di Instagram, dan banyak dari mereka yang menyebarkan informasi seputar Covid- 19 kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 melalui postingan konten-kontennya (Niknam *et al.*, 2020).

Banyak penelitian tentang peran media sosial selama krisis kesehatan pandemi Covid-19 ini. Penelitian Wang *et al.*, (2020) menemukan bahwa selama pandemi Covid-19 media sosial berperan penting bagi organisasi kesehatan masyarakat dan *stakeholders* untuk menyebarkan informasi mengenai situasi, risiko, dan tindakan perlindungan pribadi untuk menghambat penyebaran penyakit. Namun sebaliknya, terdapat sikap meremehkan risiko terhadap pandemi ini di awal krisis. Dari analisis *tweet* lembaga lembaga tersebut teridentifikasi ketidakcukupan, ketidaksesuaian, dan ketidakkonsistenan pada jenis pesan-pesan penting yang disampaikan.

Dari beberapa penelitian tersebut, penelitian tentang komunikasi risiko selama pandemi Covid-19 telah dilakukan melalui platform media sosial instagram. Maskus (2020) meneliti tentang Komunikasi krisis kesehatan Pemerintah Jerman pada instagram selama Covid-19 menganalisis konten unggahan yang meliputi target pesan, *stakeholders*, isi pesan, nada pesan, dan referensi pesan. Namun, penelitian yang berfokus pada Gubernur atau kepala pemerintahan di tingkat provinsi belum pernah dilakukan penelitian tentang komunikasi risiko selama pandemi Covid-19 melalui media sosial Instagram sampai melihat *like* dan komentar di akun tersebut. Gubernur merupakan kepala pemerintahan di tingkat provinsi dan mempunyai peran sangat penting dalam menetapkan peraturan selama pandemic Covid-19 di tingkat provinsi.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan melalui platform media sosial dari akun instagram Gubernur Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode Kuantitatif Deskriptif dengan pendekatan analisis konten.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua unggahan pada *platform* media sosial Instagram Gubernur Provinsi Sumatera Utara pada bulan Maret sampai Agustus tahun 2020. Alasan memilih bulan Maret sampai bulan Agustus 2020 karena awal mula Covid-19 masuk ke Indonesia dan Provinsi Sumatera Utara serta peningkatan kasus setiap bulannya semakin meningkat. Jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 104 unggahan dan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel yaitu target pesan, target sasaran, isi pesan, referensi pesan, intonasi pesan, jumlah *like* dan jumlah komentar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa tangkapan layar (*screenshot*) dari unggahan Instagram Gubernur Provinsi Sumatera Utara mengenai komunikasi resiko selama pandemi Covid-19 dan dilakukan pengkodean sesuai kriteria yang ditentukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel kode. Tabel kode yaitu tabel yang berisi kode-kode dan subkode. Validasi instrument dilakukan dengan pengoreksian kode oleh dosen pembimbing. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh keputusan yaitu Instrumen layak digunakan dan valid. Uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini adalah Inter-rater reliability, yaitu reliabilitas yang dilihat dari tingkat kesepakatan (*agreement*) antar rater (penilai).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Karakteristik Konten Unggahan

Tabel 1 Karakteristik Konten Unggahan

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jumlah Unggahan Bulan Maret-Agustus		
Konten Unggahan Covid-19	104	30,1
Tidak Konten Unggahan Covid-19	241	69,9
Total	345	100

Jenis Konten Unggahan Covid-19

Narasi +Foto/Foto Saja	65	62,5
Narasi+Poster/Infografis/ Poster/Infografis Saja	23	22,1
Narasi+Video/IgTv	16	15,4
Narasi+Foto+Infografis+Video	0	0
Narasi/Caption Saja	0	0
Total	104	100

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui jumlah keseluruhan unggahan dari bulan Maret sampai Agustus sebanyak 345 unggahan. Gambaran umum, jumlah konten unggahan yang tidak termasuk Covid-19 sebanyak 241 (69,9%) dan dapat dilihat konten unggahan mengenai Covid-19 sebanyak 104 (30,1%). Jenis konten unggahan Covid-19 menunjukkan bahwa jumlah jenis unggahan terbanyak yaitu dengan unggahan narasi+foto dengan jumlah 65 unggahan (62,5 %). Unggahan dengan Caption dan poster dengan jumlah 23 unggahan (22,1%) dan unggahan dengan Caption dan video/ Ig TV dengan jumlah 16 unggahan (15,4 %).

2) Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini menampilkan distribusi frekuensi dari variabel yaitu Target Pesan, Target Sasaran, Isi Pesan, Referensi Pesan, Intonasi Pesan, dan *Like* dan Komentar yang dapat dilihat pada tabel 3, tabel 4, tabel 5, tabel 6, dan tabel 7.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Target Pesan terhadap Konten Komunikasi Risiko di Akun Instagram Gubernur Provinsi Sumatera Utara Selama Pandemi Covid-19.

Sub Kode	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Memberi Informasi	40	38,5

Memotivasi	29	27,9
Membangun Kepercayaan	11	10,6
Menginstruksi	24	23,1
Total	104	100

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui frekuensi target pesan tertinggi ada pada target pesan dengan kategori memberi informasi dengan jumlah 40 unggahan (38,5 %). Frekuensi target pesan terendah ada pada target pesan membangun kepercayaan dengan jumlah 11 unggahan (10,6%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Target Sasaran terhadap Konten Komunikasi Risikodi Akun Instagram Gubernur Provinsi Sumatera Utara Selama Pandemi Covid-19.

Sub Kode	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Organisasi	11	10,6
Kelompok Risiko	16	15,4
Masyarakat Umum	77	74,0
Total	104	100

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui dapat diketahui frekuensi target sasaran tertinggi ada pada target sasaran masyarakat umum dengan jumlah jumlah 77 unggahan (74 %). Frekuensi target sasaran terendah ada pada target sasaran organisasi sebanyak 11 unggahan (10,6%),

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Isi Pesan terhadap Konten Komunikasi Risikodi Akun Instagram Gubernur Provinsi Sumatera Utara Selama Pandemi Covid-19.

Sub Kode	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Definisi dan Gejala Covid-19	2	1,9
Kebijakan Pemerintah mengenai Covid-19	5	4,8

Perubahan Perilaku	20	19,2
Aktivitas Pencegahan dan Penanganan Covid-19	39	37,5
Layanan Bantuan, Donasi, Donatur, dan Apresiasi	38	36,5
Total	104	100

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui frekuensi isi pesan tertinggi ada pada isi pesan mengenai aktivitas pencegahan dan penanganan Covid-19 dengan jumlah 39 unggahan (37,5%). Frekuensi isi pesan terendah ada pada isi pesan tentang definisi dan gejala Covid-19 dengan jumlah 2 unggahan (1,9%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Referensi Pesan terhadap Konten Komunikasi Risikodi Akun Instagram Gubernur Provinsi Sumatera Utara Selama Pandemi Covid-19.

Sub Kode	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Website dan Media Sosial	8	7,7
Jurnal	0	0
Ahli Kesehatan	0	0
Institusi Kesehatan	3	2,9
Pemerintah	4	3,8
Tanpa Referensi	89	85,6
Total	104	100

Dari tabel 6 dapat diketahui frekuensi referensi pesan tertinggi di akun Instagram Gubernur provinsi Sumatera yaitu tanpa referensi dengan jumlah 89 unggahan (85,6), Sedangkan hasil referensi yang digunakan terendah adalah jurnal dan ahli kesehatan dengan jumlah 0 unggahan (0%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Intonasi Pesan terhadap Konten Komunikasi Risikodi Akun Instagram Gubernur Provinsi Sumatera Utara Selama Pandemi Covid-19.

Sub Kode	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Positif	101	97,1
Negatif	3	2,9
Total	104	100

Berdasarkan tabel 7 terdapat intonasi dasar pesan yang digunakan untuk mengomunikasikan dalam konten unggahan di akun Instagram Gubernur Provinsi Sumatera Utara yang paling muncul atau sering digunakan adalah intonasi pesan positif dengan jumlah 101 unggahan (97,1%).

Berdasarkan penelitian jumlah *like* tertinggi pada akun instagram Gubernur Sumatera Utara selama pandemi Covid-19 yaitu pada unggahan mengenai ucapan belasungkawa gugurnya para tenaga medis yang diunggah pada tanggal 23 Maret 2020 sebanyak 8.409 *like*.

Berdasarkan penelitian jumlah komentar tertinggi pada akun instagram Gubernur Sumatera Utara selama pandemi Covid-19 yaitu unggahan larangan mudik yang diunggah pada tanggal 24 April 2020 sebanyak 442 komentar.

3.2 Pembahasan

1) Target pesan

Akun instagram gubernur Sumatera Utara @edyrahmayadi pada kurun waktu bulan Maret-Agustus 2020 unggahan mengenai Covid-19 sebagian besar berupa target pesan tentang memberikan informasi mengenai Covid-19. Hal ini sejalan dengan oleh penelitian Triyaningsih (2020) yang mengatakan bahwa media terutama media sosial menjadi rujukan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai Virus Corona, adapun efek media kepada masyarakat menunjukkan *strong effect* bahkan mampu membentuk persepsi masyarakat tentang pencegahan penularan Virus Corona kepada individu.

2) Target sasaran

Target sasaran tertinggi adalah unggahan ditujukan pada masyarakat umum yaitu dengan jumlah 77 unggahan (74%). Dalam hal ini masyarakat umum menjadi target utama sasaran informasi pada akun instagram Gubernur Sumatera Utara untuk memberikan informasi ataupun menghimbau masyarakat mengenai Covid-19. Dalam hal ini gubernur Sumatera Utara melakukan komunikasi kepada khalayak luas atau masyarakat umum atau dapat disebut dengan komunikasi publik. Dalam penelitian Srisadono (2018) dikatakan bahwa komunikasi publik merujuk pada kampanye komunikasi yakni kegiatan yang menggunakan berbagai teori dan strategi komunikasi untuk memengaruhi atau memberikan informasi kepada khalayak luas dalam hal ini yaitu masyarakat umum dengan cara-cara yang dapat diukur. Dalam hal ini gubernur Sumatera Utara menggunakan media sosial instagram sebagai media komunikasi publik di masa pandemi Covid-19.

3) Isi pesan (Kode 3)

Berdasarkan tabel 5 hasil dari penelitian diperoleh bahwa Isi Pesan tertinggi adalah aktivitas pencegahan dan penanganan Covid-19 dengan jumlah 39 unggahan (37,5%). Aktivitas pencegahan ini berupa penerapan protokol kesehatan, penyemprotan disinfektan, dan rapat penanganan mengenai Covid-19. Akun instagram Gubernur Sumatera Utara @edyrahmayadi selalu menghimbau masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan hal ini penting agar masyarakat terhindar dari virus corona dan dalam hal ini dapat dilihat dari salah satu unggahan instagram Gubernur Sumatera Utara mengenai pentingnya cuci tangan dan memakai masker. Dalam hal ini sejalan dengan penelitian Tuwu (2020) yang mengatakan bahwa sejauh pemerintah dapat menyiapkan skema kebijakan yang baik (*good police*) untuk pencegahan dan penanganan Covid-19 kepada masyarakat, maka sejauh itu pula pemerintah dianggap berhasil menjalankan fungsinya sebagai pemerintah yang baik (*good government*) dan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) di era pandemi Covid-19 ini.

4) Referensi pesan

Berdasarkan tabel 6 hasil dari penelitian diperoleh bahwa frekuensi penggunaan referensi dalam unggahan instagram Gubernur Provinsi Sumatera Utara tergolong rendah, sebagian besar unggahan tidak merujuk pada sebuah referensi tertentu dan

referensi pesan tertinggi adalah tanpa referensi dengan jumlah 89 unggahan (85,6%). Dapat disimpulkan bahwa tujuan untuk meningkatkan kepercayaan pada pesan yang dikomunikasikan harus didasarkan pada kepercayaan. Oleh karena itu, untuk melakukannya, pesan informasional dibuktikan dengan mendasarkannya pada sumber yang terpercaya (Makus,2020). Dalam hal ini kebanyakan dari unggahan akun instagram Gubernur Sumatera Utara referensi yang digunakan yaitu tanpa referensi atau dapat dikatakan pemilik akun tersebut tanpa merujuk dari web ataupun dari lembaga lain karena unggahan di akun instagram Gubernur Provinsi Sumatera Utara lebih banyak mengenai aktifitas sehari-hari contohnya kunjungan ke beberapa rumah sakit rujukan Covid-19 dan memberikan informasi mengenai pentingnya mencegah penularan Covid-19.

Hal ini dapat dikatakan bahwa pemilik akun instagram Gubernur Sumatera Utara @edyrahmayadi merupakan seorang gubernur yang memberikan informasinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya karena seorang gubernur merupakan kepala pemerintahan di tingkat Provinsi. Jika informasi yang didapat bersasal dari sumber yang tidak bisa dipercaya akan menjadi munculnya keributan ataupun perselisihan di tengah masyarakat pada masa pandemi Covid-19. Masyarakat harus selektif dalam memilih informasi agar tidak mendapatkan informasi yang salah.

5) Intonasi pesan

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa intonasi pesan tertinggi pada pesan positif dengan jumlah 101 unggahan (97,1 %). Hal ini didukung oleh temuan penelitian dari Sandell *et al.*, (2013) yang berjudul *Framing risk : Communication messages in the Australian and Swedish print media surrounding the 2009 H1N1 pandemic*. Penelitian tersebut menemukan bahwa narasi pesan positif sangat kuat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan risiko kesehatan dan langkah-langkah pencegahan untuk pandemi. Selain itu pesan dengan nada positif akan membuat seseorang merasa lebih tenang dan terhindar dari gangguan psikologis. Dalam hal ini media sosial sangat bermanfaat bagi penggunaanya untuk mendapatkan informasi selama masa pandemi Covid-19. Dan pesan yang disampaikan dengan cara dan kata-kata positif lebih efektif dalam merubah sikap dan kepercayaan seseorang (Pratiwi, 2020).

6) Jumlah Like

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui *like* tertinggi sebanyak 8.409 pada unggahan tanggal 24 Maret 2020 mengenai ucapan bela sungkawa atas gugurnya para tenaga medis dalam berjuang melawan Covid-19. Unggahan ini dibuat dalam bentuk poster yang berisi gambar tenaga medis yang gugur dalam berjuang melawan Covid-19. Narasi yang terdapat dalam unggahan tersebut yakni *“Mereka yang telah berjuang untuk kita, mengorbankan nyawanya dalam rangka mengatasi wabah Covid-19. Selamat jalan para pahlawan kemanusiaan, salam hormat kami setinggi-tingginya atas jasa beliau semua. Semoga amal baik beliau diterima di sisi Tuhan Yang Maha Kuasa dan beroleh kemuliaan di sisi-nya. Amiin”*



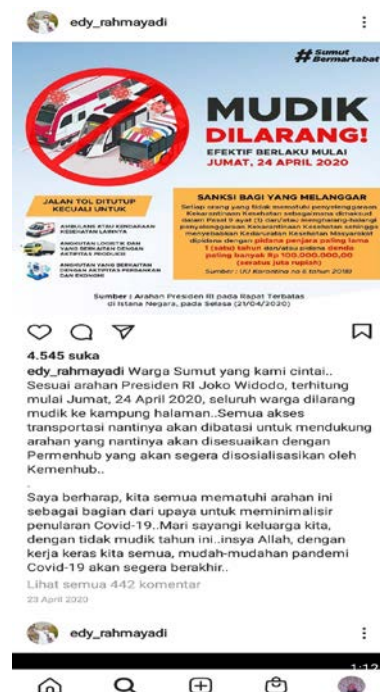
Gambar 1. Like Terbanyak

Narasi atau caption yang disampaikan pada unggahan tersebut merupakan ucapan belasungkawa dari gubernur Sumatera Utara untuk para tenaga medis yang telah berjuang untuk melawan Covid-19. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa para *followers* atau pengikut akun gubernur Sumatera Utara @edyrahmayadi tersebut mengapresiasi dengan memberikan *like* pada postingan tersebut.

7) Jumlah Komentar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui komentar tertinggi sebanyak 442 komentar dan kebanyakan berkomentar bertanya mengenai mudik dilarang tetapi pulang kampung boleh tidak pada unggahan tanggal 23 April 2020 mengenai larangan mudik. Unggahan ini dibuat dalam bentuk poster dengan ilustrasi

kendaraan yang mana untuk memberitau masyarakat bahwa mudik dilarang mulai tanggal 24 April 2020 dan pemberitahuan mengenai penutupan jalan tol. Terdapat narasi pada unggahan tersebut yaitu *“Warga Sumut yang kami cintai. Sesuai arahan Presiden RI Joko Widodo, terhitung mulai Jumat, 24 April 2020, seluruh warga dilarang mudik ke kampung halaman. Semua akses transportasi nantinya akan disesuaikan dengan Permenhub yang akan segera disosialisasikan oleh Kemenhub. Saya berharap, kita semua mematuhi arahan ini sebagai bagian dari upaya untuk meminimalisir penularan Covid-19. Mari sayangi keluarga kita, dengan tidak mudik tahun ini. InsyaAllah, dengan kerja keras kita semua, mudah-mudahan pandemi Covid-19 akan segera berakhir”*



Gambar 2. Komentar Terbanyak

Narasi pada unggahan tersebut menyebutkan bahwa sesuai arahan Presiden Joko Widodo, mulai Jumat 24 April 2020 seluruh warga dilarang mudik ke kampung halaman dan semua akses transportasi nantinya akan dibatasi untuk mendukung arahan yang nantinya akan disesuaikan dengan Permenhub yang akan segera disosialisasikan oleh Kemenhub. Dalam hal ini gubernur Sumatera Utara melakukan komunikasi risiko melalui media sosial untuk melarang mudik masyarakat Sumatera Utara untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Jenis unggahan instagram Gubernur Sumatera Utara pada penelitian ini rata-rata berjenis unggahan foto+narasi dengan jumlah 65 unggahan (69,4 %) dari total 104 unggahan mengenai Covid-19. Target pesan pada platform media sosial akun instagram Gubernur Sumatera Utara selama pandemi Covid-19 cenderung mengarah pada memberikan informasi mengenai Covid-19 sebanyak 40 unggahan (38,5%) dari total 104 unggahan mengenai Covid-19 . Target sasaran pada platform media sosial akun instagram Gubernur Sumatera Utara selama pandemi Covid-19 cenderung mengarah pada masyarakat umum sebanyak 77 unggahan (74%) dari total 104 unggahan mengenai Covid-19. Isi pesan pada platform media sosial akun instagram Gubernur Sumatera Utara selama pandemi Covid-19 cenderung mengarah pada aktifitas pencegahan seperti menerapkan protokol kesehatan, penyemprotan disinfektan dan rapat penanganan Covid-19 sebanyak 39 unggahan (37,5%) dari total 104 unggahan mengenai Covid-19. Referensi pesan pada platform media sosial akun instagram Gubernur Sumatera Utara selama pandemi Covid-19 cenderung mengarah pada tanpa referensi yaitu pemilik sendiri akun tersebut sebanyak 89 unggahan (85,6%) dari total 104 unggahan mengenai Covid-19. Intonasi pesan pada platform media sosial akun instagram Gubernur Sumatera Utara selama pandemi Covid-19 cenderung mengarah pada pesan positif sebanyak 101 unggahan (97,1%) dari total 1014 unggahan mengenai Covid-19. Jumlah *like* tertinggi pada platform media sosial akun instagram Gubernur Sumatera Utara selama pandemi Covid-19 yaitu pada unggahan mengenai ucapan belasungkawa atas gugurnya para tenaga medis dalam berjuang melawan virus corona yang diunggah pada tanggal 23 Maret 2020. Jumlah komentar tertinggi pada platform media sosial akun instagram Gubernur Sumatera Utara selama pandemi Covid-19 yaitu pada unggahan atau postingan mengenai larang mudik yang diunggah pada tanggal 24 Maret 2020

4.2 Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih Kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses Penyusunan Artikel ini, Dukungan profesional dan bantuan dari semua pihak yang terhormat telah membuat artikel ini berkualifikasi untuk diterbitkan.

Pihak yang berkontribusi :

- 1) Prof. Dr. Sofyan Anis, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- 2) Irdawati, S.Kep,Ns., M.Si.,Med selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- 3) Sri Darnoto, SKM., M.PH selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- 4) Dwi Linna Suswardany, S.KM., M.PH selaku dosen pembimbing dan Tanjung Anitasari I.K., S,KM., M.Kes serta Anisa Catur Wijayanti, S.KM., M.Epid selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran kepada penulis.
- 5) Seluruh Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta atas ilmu yang telah diberikan

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Hindari Lansia Dari Covid-19. <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>. Diakses pada tanggal 14 Desember 2020
- Nabity-Grover, T., Cheung, C. M. K., & Thatcher, J.B. 2020. Inside Out and Outside in: How the Covid-19 Pandemic Affects Self-disclosure on Social Media. *International Journal of Information Management*, June, 102188. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102188>
- Niknam, F., Samadbeik, M., Fatehi, F., Shirdel, M., Rezazadeh, M., & Bastani, P. (2020). COVID-19 on Instagram: A content analysis of selected accounts. *Health Policy and Technology*, xxxx. <https://doi.org/10.1016/j.hlpt.2020.10.016>
- Makus, C. 2020. *The Newer, The Better!..?: Health Crisis Communication of The German Government on Instagram During Covid-19*. Bachelor's Thesis: University of Twente.
- Morens, DM., Folkers, GK., Fauci, AS., (2014). *The challenge of emerging and remerging disease*. Nature Publishing Group Nature. Vol 430
- Wang H, Yang P, Liu K, Guo F, Zhang Y, Zhang G, et al. SARS coronavirus entry into host cells through a novel clathrin-and Risk and Contacts of Laboratory-confirmed Cases [Internet]. 2020 [updated 2020 March 7; cited 2020 March 20]. Available from: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/php/risk-assessment.html>.
- Sandell, T., Sebar, B., & Harris, N. (2013). Framing risk: communication messages in the Australian and Swedish print media surrounding the 2009 H1N1 pandemic. *Scandinavian journal of public health*, 41(8), 860-865.

- Srisadono, W. (2018). Komunikasi publik calon gubernur provinsi jawa barat 2018 dalam membangun personal branding menggunakan twitter. *Jurnal Pustaka Komunikasi* , 213-227.
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi COVID-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267-278.
- WHO. (2020). *Risk communication*. World Health Organization. <https://www.who.int/risk-communication/background/en/#:~:text=Risk communication refers to the,themselves and their loved ones>.